

HUBUNGAN ANTARA BEBERAPA FAKTOR DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA KE POSYANDU DI KELURAHAN JAMBANGAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEYER I KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2013

Sri Budi Widyastuti¹⁾, Nurjanah²⁾, Massudi S²⁾

¹⁾ Alumni Fakultas Kesehatan UDINUS

²⁾ Dosen Fakultas Kesehatan UDINUS

boedi.widyastuti@yahoo.com

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN FACTORS WITH MOTHER OF UNDER FIVE YEARS OLD CHILDREN VISIT TO POSYANDU AT JAMBANGAN VILLAGE, PUSKESMAS GEYER I, GROBOGAN 2013

Posyandu is a part of health development that programe by government where its target is health development to reach little family and happy which performed by family, with society with guidance of local health officer. There are many factors what does regard mother in visits to Posyandu for example attitude, knowledge, tradition and trust, education zoom, social's zoom economy, availibility of service, distance or cost, social, commitment, support and opinion.

This is research used *explanatory research* with *Cross sectional* approach. Sampling that is utilized is *proportional random sampling* was used for obfar 49 respondent that correspond to prescribed criterion.

Factors associated with mother's visit to IHC toddler is attitude (p value 0.001 <0.05, Rho = 0.638), affordability of care (p value 0.001 <0.05, Rho = 0.705), the behavior of midwives and cadres posyandu (p value 0.001 <0.05, Rho = 0.715).

Keywords : Attitude, reached is service, midwife and kader posyandu behaviour, mother visit

PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) merupakan bagian dari pembangunan kesehatan yang diprogramkan oleh pemerintah. Dimana sasarannya adalah pembangunan kesehatan untuk mencapai keluarga kecil, bahagia dan sejahtera yang dilaksanakan oleh keluarga, bersama masyarakat dengan bimbingan dari petugas kesehatan setempat⁽⁴⁾.

Berdasarkan studi pendahuluan, didapatkan adanya penurunan jumlah kunjungan peserta posyandu di Desa Jambangan Kecamatan Geyer dari bulan Januari 2013 sejumlah 83 orang menurun menjadi 51 orang pada bulan Februari 2013. Dengan D/S, bulan Januari = $83/108 \times 100\% = 77$ orang, bulan Februari = $51/108 \times 100\% = 47$ orang. Dari 10 orang warga yang diwawancarai secara acak tentang posyandu, didapatkan sebagian besar tidak mengetahui program kerja yang dimiliki posyandu serta jenis pelayanan kesehatan yang dapat diberikan oleh

posyandu. Padahal keempat posyandu tersebut kegiatan yang selama ini dilakukan adalah pemeriksaan tumbuh kembang balita (penimbangan), pemeriksaan ibu hamil dan pengobatan. Dari wawancara ibu balita yang memiliki balita, mengatakan bahwa jarang berkunjung ke posyandu karena balitanya sudah selesai diimunisasikan, tidak ada yang mengantar ke posyandu, jalannya yang tidak dapat dilalui jika hujan, bidan desa yang kurang mensosialisasikan, kader yang kurang disiplin.

Dari data statistik Desa Jambangan Kecamatan Geyer sebagian besar masyarakatnya berpendidikan tamatan SD dan SLTP. Dari pekerjaannya sebagian besar bekerja sebagai petani dan pedagang. Letak geografis desa Jambangan terdiri atas sawah, daerah datar, dan daerah perbukitan serta hutan. Karena kondisi jalan yang berupa batu-batuan dan tanah sehingga transportasi dan jangkauan pelayanan kesehatan terhambat terutama pada musim

penghujan. Sarana atau transportasi umum menuju ke tempat pelayanan-pun tidak tersedia.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian *explanatory research*, yaitu suatu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel yang ingin diteliti dan menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan *cross sectional* adalah peneliti melakukan pengamatan atas variabel-variabel penelitian yang dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dengan hanya satu kali pengamatan⁽¹³⁾.

HASIL PENELITIAN

1. Tabulasi silang antara sikap ibu balita dengan kunjungan ibu balita di posyandu Desa Jambangan

Dari tabel hasil penelitian dapat diketahui bahwa kelompok responden kunjungan sedang dengan sikap sedang (51,4%) lebih banyak dibandingkan responden yang mempunyai kunjungan sedang dengan sikap baik (14,3%).

Berdasarkan uji korelasi rank spearman antara variabel sikap ibu balita dengan kunjungan di posyandu diperoleh nilai P value sebesar 0,000 yang ($< 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu balita dengan kunjungan di posyandu dengan Rho sebesar 0,638 berarti arah hubungan positif, kekuatan hubungannya kuat, maka makin baik sikap kunjungan makin baik

2. Tabulasi silang antara keterjangkauan pelayanan posyandu dengan kunjungan ibu balita di posyandu Desa Jambangan

Dari tabel 4.9 terlihat hasil tabulasi silang antara keterjangkauan pelayanan posyandu dengan kunjungan ibu balita menunjukkan frekuensi kunjungan ibu balita sedang dengan keterjangkauan pelayanan posyandu sedang (51,6%) dibandingkan dengan responden yang mempunyai kunjungan ibu balita sedang dengan keterjangkauan pelayanan posyandu baik (23,1%).

Berdasarkan uji korelasi *rank spearman* antara variabel keterjangkauan pelayanan posyandu dengan kunjungan di posyandu diperoleh nilai P value sebesar 0,000 yang ($< 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara keterjangkauan pelayanan posyandu dengan kunjungan di posyandu dengan *Rho* sebesar 0,705 berarti kekuatan hubungannya adalah kuat.

3. Tabulasi silang antara perilaku bidan desa dan kader posyandu dengan kunjungan ibu balita di posyandu Desa Jambangan

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa kelompok responden kunjungan sedang dengan perilaku bidan desa dan kader posyandu sedang (64%) lebih banyak dibandingkan responden yang mempunyai kunjungan sedang dengan perilaku bidan desa dan kader posyandu baik (30%).

Berdasarkan uji korelasi *rank spearman* antara variabel perilaku bidan desa dan kader posyandu dengan kunjungan di posyandu diperoleh nilai P value sebesar 0,000 yang ($< 0,05$) sehingga H_0

ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara perilaku bidan desa dan kader posyandu dengan kunjungan di posyandu dengan *Rho* sebesar 0,715 berarti kekuatan hubungannya adalah kuat.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Antara Sikap Ibu Balita Dengan Kunjungan Ibu Balita

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui responden sejumlah 49 orang. Ibu balita yang memiliki sikap kurang sebanyak 7 responden (14,3%), ibu yang memiliki sikap sedang sebanyak 35 responden (51,4%), dan ibu balita yang memiliki sikap baik sebanyak 7 responden (14,3%). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap sedang sebesar 51,4%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan *Crosstab* antara sikap dengan kunjungan ibu ke posyandu dapat diketahui bahwa kelompok responden dengan kunjungan buruk lebih sedikit terdapat pada responden yang mempunyai sikap

kurang (14,3%) dibandingkan yang bersikap sedang (51,4%).

2. Hubungan Keterjangkauan Pelayanan Posyandu Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui responden sejumlah 49 orang. Keterjangkauan pelayanan yang kurang menurut ibu balita sebanyak 5 responden (10,2%), keterjangkauan pelayanan yang sedang menurut ibu balita sebanyak 31 responden (63,3%), dan keterjangkauan pelayanan yang baik menurut ibu sebanyak 13 responden (26,5%). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi keterjangkauan pelayanan yang sedang sebesar 63,3%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan *Crosstab* antara keterjangkauan pelayanan dengan kunjungan ibu ke posyandu dapat diketahui bahwa keterjangkauan pelayanan posyandu dengan kunjungan ibu balita menunjukkan frekuensi kunjungan ibu balita sedang oleh responden yang mempunyai persepsi bahwa

keterjangkauan pelayanan posyandu sedang (51,6%) dibandingkan dengan responden yang mempunyai persepsi keterjangkauan pelayanan posyandu baik (23,1%).

3. Hubungan Perilaku Bidan Desa dan Kader Posyandu Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui responden sejumlah 49 orang. Perilaku Bidan Desa dan Kader Posyandu menurut ibu balita sebanyak 14 responden (28,6%), Perilaku Bidan Desa dan Kader Posyandu menurut ibu balita sebanyak 25 responden (51,0%), dan Perilaku Bidan Desa dan Kader Posyandu yang baik menurut ibu sebanyak 10 responden (20,4%). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi tentang perilaku Bidan Desa dan Kader Posyandu sedang sebesar 51,0%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan *Crosstab* antara perilaku bidan desa dan kader posyandu dengan kunjungan ibu ke posyandu dapat

diketahui bahwa perilaku bidan desa dan kader posyandu dengan kunjungan ibu balita menunjukkan kunjungan sedang lebih banyak terdapat pada responden dengan perilaku bidan desa dan kader posyandu yang sedang pula (64%) dibandingkan yang berperilaku bidan dan kader posyandu yang baik (30%).

KESIMPULAN

1. Karakteristik ibu balita di Desa Jambangan Wilayah Kerja Puskesmas Geyer I yang meliputi umur, bahwa sebagian besar umur ibu yang memiliki balita berumur 21 – 30 tahun (53,1%), sebagian besar responden bekerja sebagai swasta (53,1%), serta sebagian besar ibu balita memiliki pendidikan SMP (46,9%).
2. Ada hubungan antara sikap dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di Desa Jambangan Wilayah Kerja Puskesmas Geyer I, menggunakan uji *Rho Spearmen* dengan nilai nilai $p_v (0,00) < sig (0,05)$.
3. Ada hubungan antara keterjangkauan pelayanan posyandu dengan kunjungan ibu

balita ke posyandu di Desa Jambangan Wilayah Kerja Puskesmas Geyer I, menggunakan uji *Rho Spearmen* dengan nilai nilai $p_v (0,00) < sig (0,05)$.

4. Ada hubungan antara perilaku Bidan Desa dan Kader Posyandu dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di Desa Jambangan Wilayah Kerja Puskesmas Geyer I, menggunakan uji *Rho Spearmen* dengan nilai nilai $p_v (0,00) < sig (0,05)$.

SARAN

- 1 Hendaknya Puskesmas lebih meningkatkan kinerja dari petugas kesehatan dalam hal pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu yang mempunyai anak balita tentang pentingnya berkunjung ke posyandu. Serta meningkatkan peran serta kader terutama dalam hal memotivasi ibu balita berkunjung ke posyandu
- 2 Hendaknya Puskesmas lebih memperhatikan fungsi dan kinerja posyandu serta penyegaran dan pelatihan untuk kader posyandu agar terus termotivasi dalam

menjalankan fungsi dan perannya di posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Harbandiah. 2006. *Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan Kesehatan*. Semarang: Universitas Diponegoro
2. Kementrian Koordinator Kesehatan Masyarakat. 2006. *Kejadian Luar Biasa*. Jakarta: Kementrian Koordinator Kesehatan Masyarakat
3. Istiarti, Tinuk. 2003. *Pemberdayaan Masyarakat*. Semarang: Univeristas Diponegoro
4. Departemen Kesehatan RI. 2004. *Buku Pedoman Petugas Lapangan*. Jakarta: Komite Nasional Posyandu
5. Effendy, Nasrul. 2001. *Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
6. Harbandihah. 2006. *Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan Kesehatan*. Semarang: Universitas Diponegoro
7. Pelaksana program puskesmas geyer I. 2012. *Perencanaan Tahunan Puskesmas*. Grobogan: Pelaksana program puskesmas geyer I
8. Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat (Ilmu dan Seni)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
9. Melani. 2009. *Peran Serta Masyarakat*. Jakarta:
10. Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
11. Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
12. Saryono. 2009. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
13. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

14. Nursalam. 2003. *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
15. Sedioetama, Achmad Djaeni. 2006. *Ilmu Gizi Jilid untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I*. Jakarta: Dian Rakyat
16. Sudarti, Kresno. 2008. *Laporan Penelitian Study Pemanfaatan Posyandu di Kelurahan Cipinang Muara Kecamatan Jatinegara Kodya Jakarta Timur Tahun 2007*. Tesis. Program Studi Kesehatan Masyarakat Pasca Sarjana UI
17. Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
18. Husada Team Dian Mojokerto. 2009. *Konsep Pengetahuan*.
19. Hendra, AW. 2008. *Konsep Pengetahuan*.
20. Widiastuti, I Gusti AAM. 2006. *Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Kota Denpasar*. Program Magister Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Jurnal: Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
21. Sambas, Gun-gun. 2007. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Anak Balita ke Posyandu di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur*. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Pasca Sarjana UI
22. Pradianto, Tuti. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakhadiran Ibu Balita Dalam Penggunaan Posyandu di Kecamatan Bogor Barat*. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Pasca Sarjana UI
23. Khalimah, Umi. 2007. *Hubungan Antara Karakteristik dan Sikap Ibu Balita dengan Praktek Imunisasi Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Gunungpati Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
24. Sunaryo. 2007. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC

25. Azwar. Azrul. 2007. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Binarupa
26. Arianta, Fitriyah Rahayu. 2010. Partisipasi Ibu Kader Dalam Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Kaitannya dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Balita. Skripsi. Departemen Gizi Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia. IPB
27. Harinto, Bambang. 2007. Hubungan Karakteristik Ibu Balita dan Lingkungan Posyandu dengan Partisipasi Masyarakat dalam Program UPGK. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Pasca Sarjana UI
28. Juarsa, Kodiat. 2004. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu Wilayah I Kabupaten Pandeglang Tahun 2004. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat